

ABSTRAK

Cloud computing menjadi penggerak utama dalam transformasi digital sektor perbankan karena kemampuannya dalam menyediakan skalabilitas, fleksibilitas, dan efisiensi biaya. Namun, BankCo menghadapi tantangan dalam menyelaraskan adopsi *cloud* dengan tata kelola yang menyeimbangkan kontrol yang ketat dan dorongan terhadap inovasi digital. Penelitian ini bertujuan mengembangkan tata kelola *cloud* berbasis pendekatan *ambidextrous* yang mengintegrasikan COBIT 2019 tradisional dan *DevOps*. Metode *Design Science Research* (DSR) digunakan dalam studi kasus ini melalui lima tahap iterasi dengan perolehan data melalui wawancara semi-terstruktur yang dilengkapi dengan kuesioner dan triangulasi dokumen internal perusahaan. Analisis dilakukan terhadap tujuh komponen sistem tata kelola berdasarkan COBIT 2019. Prioritas *Governance and Management Objectives* (GMO) ditentukan berdasarkan *design factor*, *focus area DevOps*, regulasi nasional (POJK No. 11/2022 dan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023), serta literatur terdahulu terkait *cloud computing*, yang kemudian teridentifikasi tiga fokus utama yaitu DSS05 (*Managed Security Services*), APO13 (*Managed Security*), dan MEA03 (*Managed Compliance with External Requirements*). *Gap analysis* menunjukkan adanya kelemahan pada komunikasi lintas fungsi, keterbatasan otomatisasi proses pengelolaan *cloud*, serta praktik pengendalian kepatuhan *cloud* yang belum optimal. Seluruh temuan dikategorikan dalam tiga aspek utama, yaitu *people*, *process*, dan *technology*. Sebanyak 17 rekomendasi solusi perbaikan disusun berdasarkan analisis *Resource*, *Risk*, dan *Value* (RRV), yang kemudian diprioritaskan dalam bentuk *roadmap* implementasi. Estimasi menunjukkan bahwa apabila rancangan solusi diterapkan, *maturity level* meningkat dari rata-rata 3,1 menjadi 3,7. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbankan dalam merancang tata kelola *cloud* serta memperkaya literatur akademik mengenai pendekatan *ambidextrous* dalam tata kelola *cloud* untuk mendukung transformasi digital yang efektif.

Kata Kunci: *Ambidextrous Cloud Governance*, Transformasi Digital, COBIT 2019, *DevOps*, *Design Science Research*, Studi Kasus, Perbankan